Evaluasi

- Dalam prakteknya, kadang sering terjadi overlapping pengertian antara pengukuran (measurement), assesment, penilaian, dan evaluasi
- Masing-masing berbeda makna dan pengertian tetapi saling terkait.

- PENGUKURAN (measurement) adalah kegiatan menentukan nilai suatu objek atau gejala.
- ASSESMENT adalah kegiatan mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi mengenai perilaku belajar siswa untuk keperluan penempatan dan pembelajaran.
- EVALUASI adalah kegiatan membuat penilaian atau keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan atau assesment.
- Kegiatan evaluasi dalam konteks belajar-mengajar di kelas sering juga diistilahkan sebagai “ PENILAIAN”

Tujuan evaluasi:

- Menilai kemampuan individual melalui tagihan dan tugas tertentu
- Menentukan kebutuhan pembelajaran
- Membantu dan mendorong peserta didik
- Membantu dan mendorong guru untuk mengajar yang lebih baik
- Menentukan strategi pembelajaran
- Akuntabilitas lembaga
- Meningkatkan kualitas pendidikan

Prinsip evaluasi:

- **Tidak terpisahkan dari KBM,**
- **Menggunakan acuan patokan,**
- **Menggunakan berbagai cara penilaian (tes dan non tes)**
- **Mencerminkan kompetensi siswa secara komprehensif**
- **Berorientasi pada kompetensi**
- **Valid**
- **Adil**
- **Terbuka**
- **Berkesinambungan**
- **Bermakna**
- **Mendidik.**

Teknik Evaluasi

- Teknik Tes
- Teknik Non-tes

Teknik Tes

@Tes Tertulis: Tes objektif dan Tes non objektif

Tes objektif: pilihan ganda, Benar-Salah, menjodohkan

Tes Non-objektif: Uraian, Jawaban singkat,

@Tes Lisan: Pedoman tes

@Tes Perbuatan (unjuk kerja): Daftar check, lembar pengamatan

Teknik Non Tes

- **Bisa menggunakan:**

  Angket, Kuesioner, Check-list, Inventori, Skala Sikap, pengamatan, produk, portofolio